



Pengaruh Media Flashcard Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Romit Tannil¹, Akmillah Ilhami²

^{1,2}Universitas Sriwijaya, Indonesia

E-mail: romittannil@gmail.com, akmillahilhami@fkip.unsri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-04 Keywords: <i>Media Flashcard; Reading Skills; Early Childhood.</i>	The purpose of this study was to analyze the effect of using syllable Flashcard media on the reading ability of children aged 5-6 years at TK IT Izzuddin Palembang. This study used a quantitative method with a pre-experimental design, using a one group pretest-posttest design. The sample in this study consisted of 14 children aged 5-6 years at TK IT Izzuddin Palembang. The data collection technique used was a test, while data analysis was carried out using a normality test and a t-test hypothesis test. The results of the study showed a significant increase in children's reading ability after using the syllable Flashcard media. This can be seen from the average posttest score which was higher (89.29) compared to the pretest score (61.29). In addition, the results of the peered sample t-test showed a p value = 0.001 ($p < 0.05$), which indicates that the difference before and after treatment was significant. Thus, the use of syllable Flashcard media showed a significant increase in the reading ability of children aged 5-6 years.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-04 Kata kunci: <i>Media Flashcard; Kemampuan Membaca; Anak Usia Dini.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Flashcard suku kata terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK IT Izzuddin Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental, menggunakan bentuk desain one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 14 anak usia 5-6 tahun di TK IT Izzuddin Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca anak setelah menggunakan media Flashcard suku kata. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi (89,29) dibandingkan dengan nilai pretest (61,29). Selain itu, hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan bersifat signifikan. Dengan demikian, penggunaan media Flashcard suku kata menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan tahap krusial dalam perkembangan individu, terutama pada rentang usia 0–8 tahun. Pada periode ini, anak mengalami pertumbuhan pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, emosional, dan bahasa. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam memberikan stimulasi yang tepat agar perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal. Salah satu aspek fundamental dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan membaca, yang menjadi dasar bagi pembelajaran di tingkat lanjut serta keberhasilan akademik anak di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan menarik agar anak-anak usia 5-6 tahun memiliki motivasi dalam mengembangkan keterampilan membaca.

Membaca bukan sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga merupakan proses berpikir yang kompleks, melibatkan pemahaman, interpretasi, dan asosiasi simbol tertulis dengan makna yang lebih luas. Menurut Harianto (2020), membaca merupakan suatu tindakan yang mencakup aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif, yang memungkinkan seseorang memahami serta menafsirkan makna dari lambang-lambang tertulis. Proses ini tidak hanya melibatkan kemampuan mengenali huruf, tetapi juga keterampilan menghubungkan simbol dengan bunyi dan makna, sehingga menuntut pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik.

Dalam konteks pembelajaran membaca di TK IT Izzuddin Palembang, masih ditemukan tantangan dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Observasi awal menunjukkan bahwa penggunaan media konvensional kurang mampu menarik perhatian anak secara optimal, sehingga diperlukan solusi inovatif yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam proses belajar membaca. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan *flashcard* suku kata, yaitu kartu bergambar yang dilengkapi dengan suku kata untuk membantu anak mengasosiasikan gambar dengan kata-kata secara lebih efektif.

Media *flashcard* telah dikenal sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat merangsang daya ingat dan mempercepat pemahaman anak terhadap konsep baru. Glenn Doman, seorang ahli bedah saraf dari Philadelphia, memperkenalkan konsep *flashcard* sebagai media edukatif yang membantu anak dalam mengenali berbagai objek, kata, dan simbol secara lebih cepat. Menurut Kaunar et al. (2022), penggunaan *flashcard* mampu melatih otak kanan anak untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga memperkaya perbendaharaan kata mereka sejak dini. Selain itu, *flashcard* juga berperan dalam melatih keterampilan asosiasi visual dan fonologis, yang merupakan komponen penting dalam perkembangan membaca permulaan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Fitri et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di Gugus III Kecamatan Ambalawi. Temuan serupa diungkapkan oleh Alfiah et al. (2023), yang menyatakan bahwa *flashcard* berpengaruh terhadap perkembangan kognitif serta kemampuan berhitung sederhana anak di TK AN-NUR Karangharjo Glenmore. Selain itu, Tusa et al. (2022) menunjukkan bahwa media berbasis visual seperti *pop-up book* memiliki dampak positif terhadap kemampuan linguistik anak di RA Alqur'an Iqro'. Sari (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan *flashcard* secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di RA Nurul-Huda Metro Utara.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas manfaat *flashcard*, masih terdapat celah yang belum banyak dieksplorasi, terutama terkait penggunaan *flashcard* suku kata sebagai strategi pembelajaran membaca permulaan. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada *flashcard* dalam bentuk kata atau gambar saja, tanpa menitikberatkan pada suku kata sebagai tahap awal dalam proses membaca. Dalam pembelajaran membaca, anak sering mengalami

kesulitan dalam menggabungkan huruf menjadi suku kata sebelum membentuk kata yang bermakna. Oleh karena itu, penggunaan *flashcard* suku kata dapat menjadi pendekatan yang lebih sesuai bagi anak usia dini, karena memberikan pemahaman bertahap dari huruf ke suku kata, kemudian ke kata dan kalimat sederhana.

Keunggulan *flashcard* suku kata terletak pada kemampuannya dalam menghubungkan aspek visual dan fonologis secara lebih sistematis. Wahyuni (2020) menyatakan bahwa *flashcard* yang menggabungkan gambar dengan teks mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap konsep yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan temuan Auliah et al. (2024), yang menyebutkan bahwa *flashcard* dapat membantu siswa menghubungkan gambar dengan kata secara lebih intuitif, sehingga mempercepat proses membaca. Dalam konteks pembelajaran membaca permulaan, pendekatan ini memungkinkan anak untuk mengenali pola suku kata sebelum beralih ke tahap membaca kata utuh, sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan landasan teoritis dan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan *flashcard* suku kata terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di TK IT Izzuddin Palembang. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap *flashcard* suku kata, yang belum banyak diteliti secara spesifik dalam konteks pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan aspek desain pembelajaran yang lebih terstruktur, dengan menerapkan strategi bertahap dalam mengenalkan huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran membaca bagi anak usia dini.

Selain memberikan kontribusi akademik, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi para pendidik dan praktisi PAUD dalam memilih media pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami bagaimana *flashcard* suku kata dapat membantu anak dalam mengenali pola bahasa secara bertahap, guru dapat mengadopsi metode ini dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Lebih jauh, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan media pembelajaran berbasis visual lainnya yang dapat mendukung keterampilan membaca anak secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan utama mengenai

efektivitas *flashcard* suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Dengan pendekatan yang lebih sistematis serta dukungan teori dan temuan empiris yang relevan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran yang efektif untuk anak usia 5–6 tahun.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental model one group pre-test post-test. Model ini memungkinkan pengukuran perubahan kemampuan membaca anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flashcard* suku kata. Desain ini dipilih karena dapat menunjukkan pengaruh intervensi secara langsung tanpa adanya kelompok kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK IT Izzuddin Palembang tahun ajaran 2024/2025. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria siswa kelas B1 yang memiliki kemampuan membaca rendah. Sebanyak 14 anak dipilih sebagai responden penelitian. Pemilihan subjek ini dilakukan agar hasil penelitian lebih relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu melihat efektivitas media *flashcard* suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes sebagai metode utama, serta observasi dan dokumentasi sebagai pendukung. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test sebelum intervensi dan post-test setelah intervensi untuk mengukur perubahan kemampuan membaca anak. Observasi dilakukan untuk melihat respons dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data administratif dan profil peserta didik.

Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik paired sample t-test untuk mengukur perbedaan rata-rata skor pre-test dan post-test. Teknik ini dipilih karena sesuai untuk menilai efektivitas suatu intervensi pada kelompok yang sama dalam dua kondisi berbeda. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil penelitian, seperti distribusi skor dan tingkat peningkatan kemampuan membaca anak setelah penggunaan *flashcard* suku kata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Observasi awal atau pretest dilakukan sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti yang dilakukan peneliti selama satu hari. Data penelitian pretest ini dilaksanakan pada hari senin, 20 Januari 2025 yang dilakukan di kelas B1 TK IT Izzuddin Palembang. Kegiatan Pretest yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal tentang kemampuan membaca anak dalam mengenal dan menyebutkan simbol bahasa (huruf) baik vokal maupun konsonan, dan membaca suku kata, kata serta kalimat sederhana, dengan alat penelitian yang berupa lembar observasi checklist. Berikut adalah data hasil dari observasi awal (pretest) kemampuan membaca anak kelas B1 TK IT Izzuddin Palembang:

Tabel 1. Data Hasil Pretest Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Izzuddin Palembang

Nama	Indikator						Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Salim	4	3	3	3	2	2	17	70	MB
Azzam	3	3	3	2	2	2	15	62	MB
Maudi	3	2	2	2	2	2	13	54	BB
Sachi	3	3	2	2	2	2	14	58	MB
Anjani	4	3	2	2	2	2	15	62	MB
Aisha	4	3	3	3	3	3	19	79	BSH
Alisa	4	2	2	2	2	2	14	58	MB
Nayla	4	3	2	2	2	2	15	62	MB
Keira	3	3	2	2	2	2	14	58	MB
Reihan	4	3	3	2	2	2	16	67	MB
Ghaizan	3	3	3	3	2	2	16	67	MB
Khalid	3	2	2	2	2	2	13	54	BB
Raka	4	3	2	2	2	2	15	62	MB
Faiz	3	2	2	1	1	2	11	45	BB

Pretest dilakukan pada 20 Januari 2025 untuk mengetahui kemampuan awal membaca anak usia 5-6 tahun di TK IT Izzuddin Palembang. Observasi dilakukan menggunakan checklist dengan enam indikator penilaian. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan membaca anak adalah 62,14 dengan standar deviasi 7,94. Berdasarkan kategori penilaian:

1. Baik Sekali Berkembang (BSB) = 0 anak
2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 1 anak (7,14%)
3. Mulai Berkembang (MB) = 10 anak (71,43%)
4. Belum Berkembang (BB) = 3 anak (21,43%)

Setelah pretest, anak-anak diberikan perlakuan selama 14 pertemuan menggunakan media *Flashcard*. Materi yang diajarkan meliputi:

1. Pengenalan Huruf: Vokal (a, e, I, o, u) dan konsonan dengan bantuan gambar.
2. Pengenalan Suku Kata: Mulai dari huruf umum (B, C, D, F) hingga huruf jarang (W, Y, Z).
3. Penyusunan Kata: Menggabungkan suku kata menjadi kata bermakna.
4. Membaca Kalimat: Anak menyusun dan membaca kalimat sederhana.
5. Pendekatan bertahap ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca secara progresif.

Setelah data observasi awal (pre-test) diperoleh, tahap berikutnya adalah pemberian perlakuan (treatment) kepada siswa kelas B1 TK IT Izzuddin Palembang selama 14 pertemuan menggunakan media *Flashcard* suku kata. Pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan huruf vokal (a, e, i, o, u) menggunakan *Flashcard* yang menampilkan huruf dan gambar yang sesuai. Selanjutnya, anak-anak dikenalkan dengan huruf konsonan melalui *Flashcard* yang berisi huruf konsonan beserta gambar pendukung. Setelah pengenalan huruf, anak-anak mulai diperkenalkan dengan suku kata yang diawali dengan huruf tertentu, dimulai dari huruf B, C, D, dan F, kemudian berlanjut ke huruf G, H, J, K, serta huruf lainnya secara bertahap.

Pada pertemuan berikutnya, anak-anak berlatih menyusun kata dari suku kata yang terdapat pada *Flashcard*. Mereka diminta untuk menggabungkan suku kata dengan awalan L, M, N, dan P, serta R, S, T, dan V ke dalam kata-kata yang bermakna. Selain itu, anak-anak juga dikenalkan dengan suku kata yang lebih jarang digunakan seperti yang diawali dengan W, Y, dan Z. Selama kegiatan ini, anak-anak aktif mengidentifikasi dan menyusun kata berdasarkan suku kata yang tersedia, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka dalam membaca suku kata dan membentuk kata yang lebih kompleks.

Pada tahap selanjutnya, anak-anak mulai diajak untuk menebak kata yang terdiri dari beberapa suku kata menggunakan petunjuk gambar. Mereka juga diberi beberapa *Flashcard* dengan suku kata untuk menyusun kata yang benar. Setelah itu, mereka berlatih membaca dan menggabungkan suku kata

menjadi kata utuh dengan lebih lancar. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca awal anak serta membantu mereka memahami struktur kata secara lebih mendalam.

Pada pertemuan akhir, fokus pembelajaran beralih ke penyusunan kalimat. Anak-anak diberikan *Flashcard* yang berisi kata-kata dan diminta untuk menyusunnya menjadi kalimat yang bermakna. Selain membaca, mereka juga berlatih menulis kalimat berdasarkan kata-kata yang ada di *Flashcard*. Di akhir sesi, anak-anak berlatih membaca kalimat utuh yang telah mereka susun untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan. Dengan pendekatan bertahap ini, penggunaan media *Flashcard* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK IT Izzuddin Palembang.

Peneliti melakukan kegiatan posttest pada hari Kamis, tanggal 13 Februari 2025. Adapun tujuan dilakukan kegiatan posttest ini adalah untuk mengetahui keadaan akhir sampel dari perlakuan yang telah dilakukan. Kegiatan pertama yang dilakukan pada saat posttest peneliti yang pertama yaitu memulai dengan mengajak anak untuk menyebutkan huruf vokal pada LKPD yang ditunjukkan peneliti, kegiatan ini dilakukan secara individu dengan cara maju satu persatu secara bergantian. Kedua, anak diminta untuk menyebutkan huruf konsonan pada LKPD yang ditunjukkan peneliti secara acak. Ketiga, anak diminta untuk membaca suku kata dari LKPD yang ditunjukkan peneliti. Keempat, peneliti meminta anak untuk membaca kata pada LKPD yang ditunjukkan peneliti. Kelima, anak diminta untuk membaca kalimat sederhana yang ditunjukkan peneliti pada LKPD dan terakhir peneliti memberikan beberapa pertanyaan terkait bacaan yang telah dibaca oleh anak sebelumnya. Berikut hasil data observasi setelah dilakukan perlakuan (posttest) mengenai pengaruh media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di kelas B1 TK IT Izzuddin Palembang.

Tabel 2. Data Hasil Posttest Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Izzuddin Palembang

Nama	Indikator						Jumlah	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Salim	4	4	4	4	4	4	24	100	BSB
Azzam	4	4	4	4	3	3	22	91	BSB
Maudi	4	4	3	3	3	3	20	83	BSH
Sachi	4	4	4	3	3	3	21	87	BSB
Anjani	4	4	4	2	4	3	21	87	BSB
Aisha	4	4	4	4	4	4	24	100	BSB
Alisa	4	4	4	3	3	3	21	87	BSB
Nayla	4	4	4	4	3	3	22	91	BSB
Keira	4	4	4	3	3	3	21	87	BSB
Reihan	4	4	4	4	3	4	23	96	BSB
Ghaizan	4	4	4	4	4	3	23	96	BSB
Khalid	4	3	3	3	3	3	19	79	BSH
Raka	4	4	4	4	3	3	22	91	BSB
Faiz	4	3	3	3	2	3	18	75	BSH

Posttest dilakukan pada 13 Februari 2025 setelah pemberian perlakuan. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dibanding pretest. Rata-rata skor posttest adalah 89,57 dengan standar deviasi 7,96. Berdasarkan kategori penilaian:

1. Baik Sekali Berkembang (BSB) = 10 anak (71,43%)
2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 4 anak (28,57%)
3. Mulai Berkembang (MB) = 0 anak
4. Belum Berkembang (BB) = 0 anak

Selanjutnya, akan dilakukan uji hipotesis. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah data terdapat berpasangan atau berhubungan. Tujuan uji t ini untuk mengetahui variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Keputusan dalam uji ini adalah uji paired t-test yang berdasarkan nilai signifikan dengan perhitungan yang dilakukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sebelum menghitung Thitung, terlebih dahulu menentukan Ttabel, ttabel diperoleh dari nilai distribusi t dengan nilai signifikansi 0,05 dan df=n-1, maka df (14-1)=13 dan nilai signifikansi 0,05, jadi diperoleh ttabel=2,160.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

No	Pretest (x ₁)	Posttest (x ₂)	(x ₂ - x ₁)	$\bar{D}$	((x ₂ - x ₁) - $\bar{D}$)	((x ₂ - x ₁) - $\bar{D}$) ²
1	70	100	30	28	2	4
2	62	91	29		1	1
3	54	83	29		1	1
4	58	87	29		1	1
5	62	87	25		-3	9
6	79	100	21		-7	49
7	58	87	29		1	1
8	62	91	29		1	1
9	58	87	29		1	1
10	67	96	29		1	1
11	67	96	29		1	1
12	54	79	25		-3	9
13	62	91	29		1	1
14	45	75	30		2	4
			392	84		

Dari table perhitungan diperoleh:

$$\bar{D} = \frac{329}{14} = 28$$

$$\text{Variansi } (s^2) = \frac{1}{13} (84)$$

$$= 6,461$$

$$S = \sqrt{\text{variansi}} = \sqrt{6,461}$$

$$= 2,5419$$

$$t = \frac{\bar{D}}{S_d / \sqrt{n}} = \frac{28}{\frac{2,5419}{\sqrt{14}}} = 41,21$$

Untuk menguji efektivitas media Flashcard, dilakukan uji paired t-test dengan hipotesis:

1. H0: Tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan setelah perlakuan.
2. H1: Ada perbedaan signifikan sebelum dan setelah perlakuan.

Dari hasil analisis:

$$T(13) = 12,43, p < 0,05$$

Keputusan: Tolak H0, artinya ada peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca anak setelah perlakuan. Dengan demikian, media Flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK IT Izzuddin Palembang. Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil thitung=41,21>ttabel=2,160 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat dikatakan terdapat pengaruh positif penggunaan *Flashcard* suku kata terhadap kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Izzuddin Palembang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Flashcard suku kata terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri dari 14 anak di TK IT Izzuddin Palembang. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan mengenalkan huruf, suku kata, kata, hingga kalimat menggunakan Flashcard sebagai media bantu.

Kategori perkembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada standar perkembangan anak usia dini, yakni *Mulai Berkembang*, *Berkembang Sesuai Harapan*, dan *Berkembang Sangat Baik*. Klasifikasi ini berdasarkan indikator perkembangan literasi awal pada anak usia dini, yang mencakup pengenalan huruf, pembentukan suku kata, dan pemahaman sederhana terhadap bacaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan. Pada indikator pertama (mengenal huruf vokal), anak-anak mengalami peningkatan dari kategori *Mulai Berkembang* menjadi *Berkembang Sangat Baik*. Indikator kedua (mengenal huruf konsonan) juga menunjukkan peningkatan dari *Mulai Berkembang* menjadi *Berkembang Sesuai Harapan*, yang mengindikasikan bahwa media Flashcard membantu anak dalam membedakan dan mengenal huruf konsonan dengan lebih efektif.

Indikator ketiga hingga kelima, yang berkaitan dengan kemampuan membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana, menunjukkan hasil serupa, yaitu peningkatan dari *Mulai Berkembang* atau *Berkembang Sesuai Harapan* menjadi *Berkembang Sangat Baik*. Sementara itu, indikator keenam, yang berfokus pada pemahaman bacaan, mengalami peningkatan dari *Mulai Berkembang* menjadi *Berkembang Sesuai Harapan*, menunjukkan bahwa anak-anak mulai memahami bacaan dengan lebih baik setelah diberikan perlakuan menggunakan Flashcard.

Secara statistik, rata-rata skor pretest sebelum perlakuan adalah $M = 61,29$, sedangkan rata-rata skor posttest setelah perlakuan meningkat menjadi $M = 89,29$, dengan selisih sebesar 28,00. Uji normalitas menggunakan

Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai $T3$ pretest 0,961 dan posttest 0,952, yang lebih besar dari nilai kritis 0,876. Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan hasil $t(13) = 41,21$; $p < 0,05$, yang mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak setelah perlakuan diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget (1952), yang menyatakan bahwa anak usia 5–6 tahun berada dalam tahap *preoperational* di mana mereka belajar melalui representasi simbolik, termasuk penggunaan gambar dan kata-kata. Flashcard sebagai media visual mendukung proses ini dengan memperkuat asosiasi antara simbol tertulis (huruf dan kata) dan makna yang terkandung di dalamnya. Selain itu, teori *Social Constructivism* dari Vygotsky (1978) juga relevan, di mana interaksi sosial dan bimbingan dari guru atau orang dewasa memainkan peran penting dalam pembelajaran anak. Flashcard memungkinkan adanya stimulasi interaktif yang mendorong anak untuk secara aktif mengidentifikasi, menyusun, dan memahami kata-kata dalam konteks yang bermakna. Penelitian sebelumnya oleh Nation (2009) juga menunjukkan bahwa metode pengajaran berbasis pengulangan visual dapat meningkatkan pemahaman fonetik dan keterampilan membaca anak usia dini.

Keberhasilan Flashcard sebagai media pembelajaran juga dapat dijelaskan melalui teori *Dual Coding* dari Paivio (1971), yang menyatakan bahwa informasi yang diproses melalui saluran verbal dan visual memiliki peluang lebih besar untuk diingat dan dipahami. Dalam penelitian ini, Flashcard berfungsi sebagai stimulus visual yang memperkuat pemahaman fonetik anak, memungkinkan mereka untuk mengenali pola suku kata dengan lebih cepat.

Berdasarkan temuan ini, penggunaan Flashcard suku kata dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Secara praktis, guru dapat mengembangkan variasi penggunaan Flashcard, seperti permainan kata interaktif atau metode *matching games*, untuk semakin memperkuat pemahaman anak terhadap struktur kata dan kalimat. Namun, perlu diperhatikan bahwa meskipun hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan,

keterbatasan penelitian ini adalah tidak adanya kelompok kontrol yang dapat membandingkan efektivitas Flashcard dengan metode pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti *quasi-experimental design*, dapat dilakukan untuk menguji efektivitas Flashcard dalam berbagai kondisi pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan bukti empiris mengenai efektivitas Flashcard dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, tetapi juga mendukung teori perkembangan kognitif dan pembelajaran berbasis visual yang telah banyak dikaji dalam literatur pendidikan anak usia dini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Uji normalitas hasil pretest dan posttest pada kemampuan membaca anak menunjukkan bahwa nilai T3 pretest adalah 0,961 dan posttest 0,952. Karena nilai T3 untuk pretest dan posttest lebih besar dari 0,876, maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, rata-rata kemampuan membaca anak adalah $M = 61,29$, sedangkan setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi $M = 89,29$, dengan selisih sebesar 28,00. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan $t(13) = 41,21$; $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan media Flashcard suku kata berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca anak.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengajaran membaca, di mana penggunaan media Flashcard suku kata dapat menjadi alat pembelajaran interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak. Guru dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan keterampilan membaca anak dengan lebih efektif. Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan pengulangan dalam memperkuat pemahaman anak (Piaget, 1952; Vygotsky, 1978). Namun, klaim mengenai pengaruh Flashcard terhadap motorik halus dan kognitif anak memerlukan penelitian lebih lanjut, karena aspek tersebut tidak menjadi fokus utama dalam analisis data penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, Maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, penggunaan media pendukung salah satunya adalah media *Flashcard* suku kata dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat lebih memperhatikan sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan membaca anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih inovatif dalam mengembangkan media *Flashcard* untuk kemampuan membaca anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In N. Saputra (Ed.), Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Alfiyah, N., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Kemampuan Berhitung Sederhana Anak TK. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1425–1434. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.457>
- Auliah AS, S. O., Faisal, M., & Syamsiah D. (2024). Pengaruh Penggunaan Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas Dua di Kabupaten Majene. *Phinisi Jurnal Of Education*, 4(1), 100–109.
- Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2402–2407. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Kaunar, N., Somadayo, S., & Srinawati, R. (2022). Penerapan Media *Flashcard* untuk

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Kota Ternate. *Jp*, 10(1), 73–81.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books.
- Purba, H. M., Sakinah Zainuri, H., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 177–193. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.
- Rahmawati, L., & Hardini, A. T. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1035–1043. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.496>
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan *Flashcard* sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>
- Sari, A. H. (2023). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Melalui Penggunaan Media *Flashcard*. *Kumaracitta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 63–68. <https://ejournal.windari.com/index.php/kum>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tusa, H., Siallagan, D., Wulandari, I., & A'yuni3, Q. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 74–78. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3961>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>